

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH PENCIPTAAN

Selayaknya kita bangga sebagai bangsa Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang melimpah. Keanekaragaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan aset yang tidak ternilai harganya, menjadikan Indonesia sebagai negara pariwisata yang dikenal oleh dunia. Seperti yang sudah kita ketahui, Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata, serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Mengetahui hal tersebut selaku warga negara Indonesia kita harus mempertahankan dan melestarikan aset budaya dan alam Indonesia. Namun bangsa ini masih banyak yang tidak mengenal keragaman Budaya yang ada di Indonesia serta tidak melestarikan kekayaan alam didalamnya. Salah satunya budaya dan kekayaan alam yang ada di Kepulauan Bangka Belitung tepatnya di Kabupaten Belitung.

Kepulauan Bangka Belitung bisa dikatakan sebagai provinsi baru yang ada di Indonesia, tetapi perkembangan masyarakat dalam menerima budaya asing terbilang cukup pesat. Terlihat dari masyarakat Belitung yang mulai lupa untuk melestarikan budaya yang ada di daerahnya sendiri. Hal tersebut sangat disayangkan karena Belitung memiliki Pesona Budaya dan Alam yang tidak kalah dari daerah lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media yang bisa mengajak masyarakat Belitung atau wisatawan untuk lebih mengenal dan melestarikan keragaman budaya dan kekayaan alam Belitung.

Sudah banyak media yang digunakan untuk menarik para wisatawan berkunjung ke Belitung, berupa katalog dan brosur yang berisi foto destinasi pariwisata yang ada di Belitung serta berbagai *website*. Tetapi hal tersebut belum cukup menarik minat masyarakat Belitung untuk lebih mengenal budaya dan alam di Belitung. Oleh sebab itu dibutuhkan media yang berbeda yang jarang digunakan sebelumnya yaitu media bergambar atau ilustrasi. Selain bisa menarik kaum muda dan tua dengan melihat gambar, masyarakat akan lebih penasaran

untuk melihatnya secara langsung, karena gambar memiliki daya tarik yang berbeda dengan foto. Oleh karena itu perlu diadakan buku bergambar ilustrasi mengenai keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang ada di Belitung. Karenanya pembuatan skripsi penciptaan yang berjudul **PESONA ALAM DAN BUDAYA BELITUNG (BUKU PARIWISATA DENGAN ILUSTRASI BERGAMBAR)** diperlukan untuk mengembangkan pariwisata dan untuk meningkatkan kunjungan wisata ke Belitung.

B. RUMUSAN MASALAH PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang masalah penciptaan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pembuatan buku Pesona Alam dan Budaya Belitung (Buku Pariwisata dengan Ilustrasi Bergambar)?
2. Bagaimana proses pembuatan buku Pesona Alam dan Budaya Belitung (Buku Pariwisata dengan Ilustrasi Bergambar)?
3. Bagaimana analisis visual dan deskripsi karya buku Pesona Alam dan Budaya Belitung (Buku Pariwisata dengan Ilustrasi Bergambar)?

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Berdasarkan rumusan masalah penciptaan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penciptaan sebagai berikut :

1. Menjelaskan konsep pembuatan buku Pesona Alam dan Budaya Belitung (Buku Pariwisata dengan Ilustrasi Bergambar).
2. Untuk menjelaskan proses pembuatan buku Pesona Alam dan Budaya Belitung (Buku Pariwisata dengan Ilustrasi Bergambar).
3. Menyajikan dan mendeskripsikan analisis visual dan deskripsi karya buku Pesona Alam dan Budaya Belitung (Buku Pariwisata dengan Ilustrasi Bergambar).

D. MANFAAT PENCIPTAAN

Dari penciptaan buku Pesona Alam dan Budaya Belitung, penulis memaparkan beberapa manfaat pembuatan buku ini, yaitu :

1. Manfaat bagi Penulis :

- a) Meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan pendalaman mengenai seni budaya di Belitung.
 - b) Mengolah media baru untuk berkarya.
 - c) Meningkatkan kreatifitas dalam berkarya
 - d) Memahami karakteristik objek-objek yang ditampilkan, guna memperkuat kemampuan teknis.
 - e) Meningkatkan pemahaman dalam berbagai permasalahan yang muncul.
2. Manfaat bagi masyarakat Belitung :
- Sebagai media ilmu dalam mengetahui keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang ada di Belitung.
3. Manfaat bagi kesenirupaan, khususnya Ilustrasi:
- Diharapkan dapat memberi ide untuk berkarya, dan memberi nuansa baru dalam pembuatan karya berbasis teknik ilustrasi
4. Manfaat bagi lembaga pemerintahan Belitung :
- Dapat dijadikan sebagai media untuk menarik wisatawan domestik maupun luar dalam memahami keanekaragaman budaya dan kekayaan alam di Belitung.
5. Manfaat bagi pihak lain :
- Sebagai media apresiasi seni rupa dalam memberikan sikap dan rasa serta diharapkan dapat memberikan gambaran dalam berkarya.

E. KONSEP PENCIPTAAN

Konsep berkarya ilustrasi dalam bentuk buku Pesona Alam dan Budaya Belitung ini adalah sebagai berikut :

1. Karya yang akan diciptakan merupakan buku dalam media bergambar ilustrasi, menggambarkan keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang ada di Belitung dengan judul “PESONA ALAM DAN BUDAYA BELITUNG”.
2. Gambar dibuat secara manual, menggunakan media cat air dengan pendekatan gaya realisme.

F. METODE PENCIPTAAN

Dalam merancang pembuatan buku *Pesona Alam dan Budaya Belitung*, Penulis memilih objek yang menjadi sasaran wisatawan lokal maupun luar. Hasil akhirnya berupa buku yang berisi ilustrasi budaya dan alam di Belitung disertai dengan deskripsi objek. Dalam hal ini diperlukan perencanaan yang terencana dan sistematis sehingga proses berkarya sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun metode dan langkah-langkah yang Penulis gunakan dalam membuat karya ini adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Penulis melakukan pengumpulan bahan dan pencarian informasi, mengenai keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang ada di Belitung, untuk selanjutnya menentukan objek yang akan diilustrasikan.

b. Merancang desain buku

1. Membuat rancangan urutan objek gambar
2. Membuat rancangan *layout* untuk halaman buku

c. Eksekusi Karya

Setelah pengumpulan bahan dan penentuan objek yang akan digambar, proses selanjutnya adalah pembuatan sketsa. Kemudian dilanjutkan dengan pewarnaan gambar menggunakan cat air. Gambar yang sudah selesai selanjutnya melalui proses pemindaian, yang kemudian berlanjut kepada proses penyusunan buku diantaranya:

1. Pembuatan sampul buku dan konten pelengkap buku (sampul dalam, daftar isi, dan lain-lain)
2. *Layout* gambar yang telah selesai
3. Memilih *font* (tipografi) yang akan digunakan
4. Memasukkan teks deskripsi karya
5. Pengecekan warna gambar dan *font*
6. Membuat *dummy* buku
7. Penyelesaian (*Finishing*)

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam pembuatan buku, buku yang telah lengkap dan berbentuk *softfile* diperiksa kembali. Setelah selesai melewati proses pengecekan, buku kemudian dicetak.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya ilustrasi yang berjudul PESONA ALAM DAN BUDAYA BELITUNG (BUKU PARIWISATA DENGAN ILUSTRASI BERGAMBAR) maka karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini merupakan sebuah pengantar yang akan menuntun penulis terkait dalam penyusunan skripsi. Bab ini meliputi latar belakang penciptaan, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

Menjelaskan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka dan meninjau data informasi lapangan. Bab ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kajian pustaka atau teoritik, kajian empirik, dan teori seni rupa.

BAB III METODE DAN PROSES PENCIPTAAN

Bab ini berisi proses perancangan dimulai dari kelengkapan alat dan bahan, pembuatan sketsa, pengerjaan karya, dan pengemasan karya.

BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Bab ini menjelaskan analisis dan pembahasan visual karya buku ilustrasi Pesona Alam dan Budaya Belitung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan jawaban terhadap tujuan yang sudah diterapkan sebelumnya.